

NASKAH PUBLIKASI

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET
RENDAH GLUKOSA PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI KLINIK
KITAMURA PONTIANAK
TAHUN 2014**

TIANA YUSFITA

NIM I 31110012



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah
Glukosa pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Klinik
Kitamura Pontianak Tahun 2014**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Tiana Yusfita
I31110012**

Disetujui Oleh

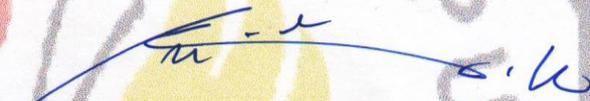
Pembimbing I



Parjo, S.Kep M.Kes

NIP. 198507232012121001

Pembimbing II



Ns. Arina Nurfianti S.kep M.Kep

NIP. 198508122014042001

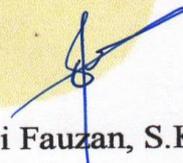
Penguji I



Suriadi, MSN, AWCS, Ph.D

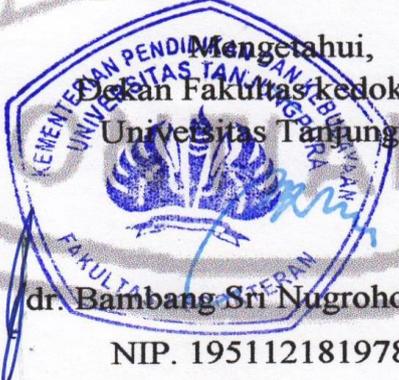
NIP. 196607031985101003

Penguji II



Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep, M.Kep

**Mengetahui,
Dekan Fakultas kedokteran,
Universitas Tanjungpura**



dr. Bambang Sri Nugroho, Sp. PD.

NIP. 195112181978111001

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GLUKOSA PADA PASIEN DIABETES ELITUS TIPE 2 DI KLINIK KITAMURA PONTIANAK TAHUN 2014

Oleh:
Tiana Yusfita*
Parjo**
Arina Nurfianti**

Latar Belakang : Dalam Mengelola Diabetes Melitus, salah satu cara adalah dengan perencanaan makan melalui terapi diet DM, kepatuhan pasien DM dalam pengelolaannya membutuhkan waktu yang lama dan diperlukannya dukungan keluarga sebagai pendamping utama dalam penatalaksanannya sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada diabetes.

Objektif : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien DM tipe 2.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 65 responden yang dilakukan dengan *accidental sampling*. Analisa penelitian menggunakan uji alternatif *Mann Whitney*.

Hasil : Dari analisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien DM tipe 2 dengan menggunakan Uji alternatif *Mann Whitney* didapatkan hasil nilai $p = 0,002$ dimana nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan : Pada penelitian ini, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet

The Relationship Between Family Support with the Adherence of Low Glucose Diet for type 2 DM's patients at Kitamura Clinic Pontianak in 2014

Abstract

Background : In the manage of diabetic mellitus, the one of many ways is eat planning with DM diet therapy. The patient's adherence for manage it needs a long time and needs family support as the major accompany for the execution until it can decrease the risk of diabetic complication.

Objective : This research aimed to know the relationship between family support with the adherence of low glucose diet for type 2 DM's patients.

Methods : The kind of this research is analytic research with cross sectional approaching . the amount of sample are 65 respondents that did with accidental sampling. The analys of this research used altenative Mann Whitney Test.

Result : From the analyst of relationship between family support with the adherence of diet for type 2 DM's patients with used alternative Mann Whitney Test is have result the p values = 0,002 which is p value $< 0,05$.

Conclusion : In this research, there is relationship between family support with the adherence of low glucose diet for type 2 DM's patients at kitamura clinic in 2014.

Keywords : family support, diet adherence
* Nursing Student Tanjungpura University
** Nursing Lecturer Tanjungpura University

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah salah satu penyakit kronik tertinggi di dunia yang jumlahnya semakin meningkat akibat intoleransi insulin dan hiperglikemia. WHO (2005), memperkirakan bahwa lebih dari 180 juta orang diseluruh dunia mengidap diabetes. Kemungkinan jumlah ini akan menjadi dua kali lipat pada tahun 2030 dengan tanpa dilakukannya pecegahan. Diperkirakan 1,1 juta orang meninggal dunia akibat diabetes dan hampir 80% diantaranya terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Menurut data International Diabetes Federation (IDF, 2012) Indonesia menempati urutan ke-7 di dunia sebagai negara dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak setelah China, India, USA, Brazil, Rusia, Mexico. Berdasarkan data WHO, tercatat pada tahun 2013 jumlah penderita diabetes yaitu sebesar 9,8 % pada laki-laki dan 9,9% pada wanita dengan jumlah penduduk 247 juta.

Berdasarkan penelitian terakhir yang dilakukan oleh Litbang Depkes (2008), tercatat provinsi Kalimantan Barat dan Maluku Utara memiliki angka prevalensi nasional yang tinggi untuk penyakit diabetes, yaitu sebesar 11,1 %.

Menurut data yang didapat dari Klinik Kitamura pada bulan Januari 2014, rata-rata setiap harinya jumlah pengunjung yang datang

yaitu sebanyak 15 orang dengan riwayat diabetes melitus tipe 2. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada 10 orang pasien diabetes melitus tipe 2 didapatkan 6 orang dari pasien mengatakan kurangnya dukungan keluarga untuk menyiapkan makan pasien diabetes dan kurangnya pengawasan makan dalam melakukan terapi diet, selain itu penulis melihat kurangnya kontrol pengendalian kadar gula darah sehingga terjadi komplikasi serta membutuhkan proses yang sangat lama dalam penyembuhannya.

Dukungan keluarga telah didefinisikan sebagai faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit untuk remaja dan dewasa dengan penyakit kronik. Dukungan keluarga merupakan indikator yang paling kuat memberikan dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien diabetes (Hensarling, 2009 dalam Yusra 2011).

Menurut Widyastuti (2012), perlunya peningkatan pelayanan keperawatan yang diberikan pada pasien DM terutama dengan memperhatikan kondisi psikologis dari pasien DM untuk meningkatkan kualitas hidup. Keluarga seharusnya senantiasa memberikan dukungan baik dalam memotivasi maupun memantau untuk patuh terhadap program pengobatan yang dianjurkan sehingga meningkatkan motivasi pasien DM untuk senantiasa patuh melaksanakannya serta secara

langsung untuk meningkatkan semangat hidup pasien DM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimen yang merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa. Keuntungan metode *cross sectional* ini adalah kemudahan dalam melakukan penelitian sederhana, ekonomis, dalam satu waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes tipe 2 yang datang ke Klinik Kitamura Pontianak dalam 3 bulan terakhir yaitu bulan November-Desember 2013 dan Januari 2014 dengan jumlah populasinya rata-rata 77 orang yang memenuhi kriteria sampel.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik "*accidental sampling*" yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu setiap pasien dengan riwayat DM tipe 2 yang berkunjung ke Klinik Kitamura pada tanggal 2 – 26 Mei 2014.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan diet rendah glukosa.

Pada penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) dan dukungan keluarga dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 item. Form food recall 1x24 jam juga digunakan untuk mencatat asupan makanan dan waktu makan responden selama 1x24 jam terakhir.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan responden sebanyak 10 orang. Penelitian ini menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil uji validitas ini menunjukkan nilai r telah lebih besar dari r tabel. Dimana r tabel untuk jumlah responden 10 adalah 0,643. Sehingga karena r hitung $>$ dari r tabel dapat disimpulkan semua pertanyaan telah valid. Sedangkan Uji reliabilitas mendapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,772 dimana nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini telah reliabel.

Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien diabetes melitus dianalisa dianalisa menggunakan Uji statistik uji *Mann Whitney*.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Kitamura Pontianak. Proses penelitian ini peneliti menekankan

masalah etika yaitu Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*), Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*), Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*) serta Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing human harms and benefit*).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan melakukan uji validitas kuisioner penelitian di RSUD Soedarso Pontianak yang dilakukan pada tanggal 25-28 April 2014. Pengumpulan data penelitian dimulai pada tanggal 2-26 Mei 2014 di Klinik Kitamura Pontianak dengan total responden sebanyak 65 pasien dengan DM tipe 2 yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

Pada penelitian terdapat 65 responden yang terdiri dari 28 responden laki-laki dan 37 responden perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28	43,1%
Perempuan	37	56,9%
Total	65	100%

Dalam penelitian ini usia responden dikategorikan menjadi 2, yaitu dewasa (20-59 tahun) dan lansia (≥ 60 tahun).

Tabel 2. Karakteristik Usia pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014

Usia	Jumlah	Persentase
Dewasa (20-59 tahun)	43	66,2%
Lansia (≥ 60 tahun)	22	33,8%
Total	65	100%

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tingkatan pendidikan responden dan digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak Sekolah	8	12,3 %
Lulusan SD/Sederajat	18	27,7 %
Lulusan SMP/Sederajat	16	24,6 %
Lulusan SMA/Sederajat	17	26,2 %
Lulusan Perguruan tinggi/Sederajat	6	9,2 %
Total	65	100 %

Dalam penelitian ini, dukungan keluarga dikelompokkan menjadi 2 yaitu mendukung dan tidak mendukung.

Tabel 4. Dukungan Keluarga pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Tidak mendukung	7	10,8 %
Mendukung	58	89,2 %
Total	65	100 %

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa sebanyak 58 responden (89,2 %) mendapatkan dukungan dari keluarga dan sebanyak 7 responden (10,8 %) kurang mendapat dukungan dari keluarga.

Tabel 5. Karakteristik Kepatuhan diet DM pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014

Kepatuhan Diet	Jumlah	Persentase
Tidak Patuh	20	30,8 %
Patuh	45	69,2 %
Total	65	100 %

Kepatuhan dalam melakukan diet rendah glukosa pada pasien DM diperoleh sebanyak 45 responden (69,2%) untuk pasien yang patuh dan sebanyak 20 responden (30,8%) untuk pasien yang tidak patuh dalam menjalani diet.

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik T tidak berpasangan, namun uji T tidak berpasangan ini dapat digunakan jika distribusi datanya normal, dalam penelitian ini setelah

dilakukan uji normalitas data dan data hasil dari penelitian ini berdistribusi tidak normal dengan diketahui nilai signifikan dari *kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ untuk total skor dukungan keluarga dan kepatuhan diet DM.

Tabel 8. Uji Normalitas dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet DM

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistic	Df	Sig
Dukungan Keluarga	0,131	65	0,007
Kepatuhan Diet DM	0,438	65	0,000

Berdasarkan tabel diatas, didapat bahwa distribusi data tidak normal dengan nilai signifikan dari *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ sehingga dalam uji bivariat pada penelitian ini menggunakan uji alternatif dari uji T tidak berpasangan yaitu uji *Mann Whitney*.

Tabel 9. Hasil Uji Bivariat Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet

	n	Median	Rerata \pm s.b	p
		(minimum- maksimum)		
Dukungan keluarga	65	57 (27-72)	57,6 \pm 11,8	0,002
Kepatuhan Diet DM	65	2 (1-2)	1,69 \pm 0,46	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rerata 57,6 dan standar deviasi 11,8 untuk dukungan keluarga sedangkan nilai rerata 1,69 dan standar deviasi 0,46 untuk kepatuhan diet. Hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai $p = 0,002$ yang bearti bahwa nilai $p < 0,05$. Maka dari uji statistik *Mann Whitney* tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet karena nilai $p 0,002 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian maka terlihat bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM. Setelah dilakukan uji alternatif menggunakan uji *Mann Whiney* didapatkan nilai $p = 0,002$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak tahun 2014.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani diet DM diantaranya penelitian dari

Senuk dkk (2013), ditemukan sebesar 59% pasien DM mendapat dukungan keluarga yang baik dan patuh dalam menjalani diet DM. dukungan keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan, ini diharapkan anggota keluarga mampu untuk meningkatkan dukungannya sehingga ketidakpatuhan terhadap program diet yang akan dilaksanakan lebih dapat dikurangi.

Hasil lain diperkuat oleh penelitian dari Pratiwi (2011), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD dr Soediran Surakarta, disimpulkan bahwa orang-orang yang menerima motivasi dan perhatian dari seseorang biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis daripada pasien yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Toeri lain juga disebutkan bahwa komunikasi yang jelas akan meningkatkan pemecahan masalah dan dapat mengambil solusi dari permasalahan sehingga dapat mengurangi tingkat stres yang bisa membahayakan kelangsungan hidup. Dukungan keluarga dari suami atau istri, saudara kandung, dukungan dari anak juga sangat diperlukan (Poter & Perry, 2006). Menurut Smet (1994) dalam Pratiwi (2011), dukungan keluarga juga menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi

kepatuhan anggota keluarga diharapkan mampu untuk meningkatkan dukungannya sehingga ketidakpatuhan terhadap program diet yang akan dilakukan lebih dapat dikurangi.

Dalam menjalani terapi diet, dukungan keluarga sangatlah diperlukan agar pasien DM merasa nyaman dan tenang untuk menjalani diet DM. Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dukungan yang dirasakan oleh responden yaitu berupa dukungan emosional dan informatif. Dukungan ini seperti memberikan perhatian dan mengingatkan responden untuk selalu makan sesuai anjuran tim medis. Bila dilihat dari hasil frekuensi setiap item pertanyaan yaitu sebanyak 47,7% dukungan yang dirasakan responden adalah keluarga selalu berperan aktif dalam setiap pengobatan, keluarga berusaha untuk mencari kekurangan sarana dalam proses perawatan pasien, serta keluarga selalu mengingatkan pasien untuk mengontrol minum obat dan menghindari perilaku-perilaku yang dapat memperburuk keadaan pasien DM. Menurut Susanti et al (2013), dukungan emosional dan informatif merupakan bentuk dukungan yang mencakup ungkapan rasa simpati kepedulian, perhatian dan pemberi informasi yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM sehingga memberikan stressor yang positif dan akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan pasien DM dalam

mengikuti setiap proses perawatan maupun dalam melakukan diet pada DM.

Peneliti berpendapat, dengan adanya dukungan keluarga dapat membantu pasien DM tipe 2 dalam meningkatkan keyakinan dan kepatuhan dalam melakukan tindakan perawatan diri pasien DM tipe 2. Keberadaan keluarga dalam setiap proses perawatan pasien DM, akan dapat menimbulkan perasaan nyaman dan aman sehingga meningkatkan motivasi pasien untuk patuh terhadap pengobatan dan dalam menjalankan pola makan yang seimbang sesuai yang dianjurkan oleh tim medis. Menurut peneliti, adanya dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan kepatuhan dalam melakukan perawatan dan pengobatan. Selain itu, dukungan keluarga juga memerankan peranan penting pada kepatuhan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pasien DM dalam kontrol metabolik sehingga mencegah terjadinya komplikasi lain pada pasien DM tipe 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang mendukung pasien DM tipe 2 yaitu sebanyak 58

responden dengan persentase 89,2 %. Kepatuhan pasien dalam menjalani diet yaitu sebanyak 45 responden dengan persentase 69,2 %.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien DM tipe 2 di Klinik Kitamura Pontianak. Hal ini sesuai dengan uji Mann Whitney yang didapatkan nilai $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien DM tipe 2 di klinik Kitamura Pontianak tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes, R. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Dipetik November 6, 2013, dari <http://www.depkes.go.id>
2. IDF (2012). *IDF Diabetes Atlas*. Diakses pada 9 November 2013 dari <http://www.idf.org/diabetesatlas>
3. Pratiwi, Y. B., & Endang, N. W. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Universitas Muhammdiyah Surakarta* .
4. Senuk, A., Supit, W., & Onibala, F. (2013). Hubungan kepatuhan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet diabetes melitus. *Ejournal Keperawatan* , 1, 1-7.
5. Susanti, M. L., & Sulistyarini, T. (2013). Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan diet pasien diabetes melitus di ruang rawat inap RS Baptis Kediri. *Jurnal Stikes* , 6 (1).
6. WHO (World Health Organization).2013. Indonesia : *Health Profile*. Diakses pada 9 November 2013 dari <http://www.who.int/chp>
7. Widyastuti, W. (2012). Hubungan antara depresi dengan kepatuhanmelaksanakan diet pada diabetisi di Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* , 4 (1).
8. Yusra, A. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik penyakit dalam RSU pusat Fatmawati. *Universitas Indonesia* .